

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan penulis pada Metode Dakwah K.H. Asy'ari Amri Dalam Pengajian Rutin Masjid Al-Maghfiroh Kampung Bojong Canar Pandeglang Banten, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode dakwah merupakan jalan atau cara yang mengajak kepada kebaikan yang dilakukan secara damai dengan penuh konsisten yang bisa mengubah manusia menjadi lebih baik. dari data yang diperoleh K.H. Asy'ari menerapkan tiga metode dakwah diantaranya metode Hikmah, metode Maudzah Hasanah dan metode Kisah. Dalam metode hikmah, beliau memberikan pemahaman agama serta mendidik para jamaahnya dengan cara bijaksana penuh dengan ketegasan yang membuat masyarakat Kampung Bojong Canar khususnya bapak-bapak dan para pemuda mengikuti pengajian tanpa adanya paksaan atas kemauan diri sendiri. Dalam penyampaian materinya dengan melihat kitab yaitu Kitab Qami Ath Ghyan atau kitab Sohibul Iman karangan Syekh Zainuddin dan Syekh Nawawi Tanara yang berasal dari Banten, kitab tersebut berisi 77 (tujuh puluh tujuh) cabang iman, Dengan Maudzah Hasanah seorang da'i

menyampaikan nasihat-nasihat, ajakan, arahan kepada para jamaah yang menyentuh hati para pendengar. Sedangkan metode Kisah beliau selalu menyelipkan kisah-kisah para Nabi, Wali-wali Allah SWT dan para Ulama bahkan menceritakan kisah yang sedang dialami oleh masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari agar para jamaah bisa mengambil sikap terpuji dari kisah tersebut. dengan adanya tiga metode dakwah yang diterapkan oleh K.H. Asy'ari Amri dalam pengajian rutin membawa dampak perubahan yang positif terhadap jamaahnya khususnya para pemuda rela meninggalkan kebiasaan buruknya seperti bermain game, nongkrong, dan aktifitas-aktifitas yang lainnya, para jamaah pun merasa terbantu dan terbekali akan ilmu agama yang disampaikan oleh K.H. Asy'ari Amri.

2. Di dalam pengajian rutin adanya Faktor yang mendukung berjalannya pengajian rutin seperti jamaah yang antusias, sarana prasarana dan Kiyai. Namun di dalam berjalannya pengajian rutin adanya Faktor yang menghambat berjalannya pengajian rutin seperti Kiyai yang mempunyai banyak kesibukan sehingga tidak datang ke acara pengajian rutin, cuaca yang tidak mendukung dan tidak adanya tanya jawab antara da'i dengan mad'u.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan penulis secara langsung, maka beberapa saran yang penulis sampaikan, diantaranya:

1. Kepada K.H. Asy'ari Amri semoga tetap semangat dan konsisten (*istiqomah*) untuk menyampaikan ilmunya di pengajian rutin Masjid Al-Maghfiroh Kampung Bojong Canar.
2. Perlu adanya timbal balik antara da'i dengan mad'u dalam pengajian rutin agar jamaah pengajian rutin bisa lebih memahami pesan dakwah yang disampaikannya.
3. Untuk jamaah pengajian rutin Masjid Al-Maghfiroh Kampung Bojong Canar khususnya para pemuda tetap semangat dan konsisten untuk mengikuti pengajian rutin dan bisa mengambil hikmah atau nasihat senantiasa bisa diamankan dengan ilmu yang dibekali dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

